UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perancangan Paket Wisata Budaya di Kampung Pujokusuman, Kemantren Mergangsan, Kota Yogyakarta
Agesty Diazwari Setya Kusuma Putri, Handayani Rahayuningsih, S.S., M.Sc., H.T.S., C.H.E.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komponen paket wisata di Kampung Pujokusuman, Kemantren Mergangsan, Kota Yogyakarta serta merancang paket wisata budaya. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya tren pariwisata yang mengarah pada pengalaman wisata yang autentik, partisipatif, dan bermakna, khususnya pada segmen Generasi Z yang cenderung mencari pengalaman berbasis budaya melalui konsep *experiential tourism* dan *cultural immersion*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Proses perancangan paket wisata mengacu pada tahapan perancangan paket yang meliputi diagnosis pasar, formulasi tujuan, observasi lapangan, analisis data, penetapan rencana, dan penyusunan itinerary. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kampung Pujokusuman memiliki potensi kuat sebagai destinasi wisata budaya berbasis komunitas yang mencakup atraksi budaya *tangible* dan *intangible*, seperti *walking tour* sejarah kampung, pembelajaran tari klasik Jawa gaya Yogyakarta, karawitan, aksara Jawa, *sengkalan*, jemparingan, serta pertunjukan *Selasa Legen*. Paket wisata dirancang dalam bentuk *half day tour*, *one day tour*, dan *two days one night tour* dengan pendekatan modular dan berbasis pengalaman yang melibatkan partisipasi aktif wisatawan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Kampung Pujokusuman memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata budaya berbasis komunitas yang terintegrasi. Perancangan paket wisata yang bersifat fleksibel dan partisipatif diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengalaman wisata serta memperkuat pelestarian budaya lokal.

Kata kunci: Wisata Budaya, Paket Wisata, Kampung Pujokusuman, Pariwisata Berbasis Komunitas

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perancangan Paket Wisata Budaya di Kampung Pujokusuman, Kemantren Mergangsan, Kota Yogyakarta
Agesty Diazwari Setya Kusuma Putri, Handayani Rahayuningsih, S.S., M.Sc., H.T.S., C.H.E.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aimed to identify the components of a tourism package in Kampung Pujokusuman, Mergangsan District, Yogyakarta City, and to develop a cultural tourism package. The background of this research is driven by the increasing trend of tourism that emphasizes authentic, participatory, and meaningful travel experiences, particularly among Generation Z, who tend to seek cultural-based experiences through the concepts of experiential tourism and cultural immersion. This research employed a descriptive qualitative approach using data collection techniques such as field observation, interviews, documentation studies, and literature review. Data analysis was conducted interactively through data condensation, data display, and conclusion drawing. The tourism package design process followed a structured framework consisting of market diagnosis, objective formulation, field observation, data analysis, planning, and itinerary development. The findings indicated that Kampung Pujokusuman has strong potential as a community-based cultural tourism destination, featuring both tangible and intangible cultural attractions such as historical walking tours of the village, Javanese classical dance training (Yogyakarta style), gamelan traditional music training (karawitan), Javanese script learning, sengkalan interpretation, traditional archery (jemparingan), and the Selasa Legen performance. The tourism package was designed in the form of half-day tours, one-day tours, and two-days-one-night tours using a modular and experience-based approach that emphasizes active tourist participation. The conclusion of this study was that Kampung Pujokusuman has significant potential to be developed as an integrated community-based cultural tourism destination. The flexible and participatory tourism package design is expected to enhance the quality of tourist experiences while strengthening the preservation of local culture.

Keywords: Cultural Tourism, Tourism Package, Kampung Pujokusuman, Community-Based Tourism.